

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Dunia percetakan sedang berkembang sangat cepat saat ini, di Yogyakarta sendiri terdapat begitu banyak perusahaan, baik itu skala besar maupun skala mikro. Namun di dalam usaha ini seringkali ditemukan adanya keganjilan dalam manajemen usaha yang berkaitan dengan pencatatan serta manajemen penjadwalan order cetak. Selama ini pencatatan dilakukan dengan cara manual, namun metode pencatatan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan seringkali menemukan ketidakvalidan dalam perekaman data serta penjadwalan order. Hal tersebut menimbulkan begitu banyak penjadwalan order menjadi sangat kacau, yang berakibat konsumen akan mempertanyakan kredibilitas perusahaan percetakan tersebut dan jika terus menerus terjadi maka akan menimbulkan ketidakpercayaan konsumen akan kinerja dan profesionalitas perusahaan tersebut. Berikut merupakan permasalahan yang sering terjadi di dalam usaha percetakan :

1. Buruknya persiapan pracetak karena tidak adanya sinkronisasi tiap departemen.
2. Pencatatan order yang kurang jelas.

3. Buruknya penanganan penjadwalan.
4. Laporan keuangan yang buruk karena ketidakvalidan data.
5. Kesulitan memonitor perjalanan order konsumen.
6. Kesulitan untuk *follow up* konsumen lama agar melakukan *re-order*, karena tidak adanya data konsumen.
7. Sulitnya mengakses bahan baku karena tidak adanya data pemasok yang dapat dihubungi.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi untuk pemecahan masalah tersebut , sebuah aplikasi komputer yang dapat menangani dan membantu memecahkan masalah tersebut.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menarik kesimpulan dan mencoba merumuskan masalah-masalah yang secara umum muncul di perusahaan percetakan, yaitu:

1. Membuat sebuah aplikasi untuk membantu pekerjaan di perusahaan percetakan tersebut agar lebih tertata, efektif dan efisien dalam produksi sehingga estimasi waktu untuk mengerjakan oplah dapat diketahui.
2. Proses penghitungan biaya produksi untuk oplah yang sesuai dengan spesifikasi konsumen dapat diaplikasikan ke dalam program, sehingga proses perhitungan menjadi lebih cepat.
3. *Monitoring* proses order konsumen dapat terpantau, sehingga *Front Office* dapat dengan cepat dan tepat memberitahukan kepada

konsumen sampai di mana pekerjaan yang dilakukan untuk pesanannya tersebut.

4. Laporan yang dibutuhkan pada setiap departemen, seperti *Frontliner*, *Production*, *Finishing* dan Administrasi.

Dunia bisnis percetakan membutuhkan tingkat akurasi yang tinggi di setiap departemen yang ada, baik itu pencatatan maupun manajemen produksinya. Pencatatan serta manajemen produksi yang baik akan menentukan kepuasan konsumen.

### **1.3 RUANG LINGKUP**

Secara manual, perekaman data dilakukan dengan membuat tabel dan kolom-kolom sederhana dan dilakukan pencatatan secara berkala dalam sebuah buku. Hal ini akan menjadi sederhana jika data yang akan direkam memiliki kuantitas yang tidak begitu banyak, namun jika data yang disimpan berjumlah sangat banyak dan memerlukan kecepatan serta ketepatan yang tinggi, kemampuan psikis dan motoris manusia tidak akan sanggup mengējarnya. Oleh karena itu perekaman data yang akan dilakukan akan disimpan dalam sebuah *data base*.

Secara garis besar hal-hal yang akan dijabarkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pencatatan mesin dan juga perhitungan biaya setiap mesin yang dimiliki oleh perusahaan percetakan.
2. Melakukan perekaman data suplier dan pelanggan.
3. Melakukan perekaman data serta harga jual kertas yang dapat disediakan pihak perusahaan.
4. Menangani transaksi pesanan cetak, maupun pencatatan persiapan pracetak yang dibutuhkan.
5. Menangani transaksi cicilan maupun pelunasan hutang konsumen.
6. Menyajikan laporan monitoring mengenai order cetak, penjadwalan pesanan yang meliputi penjadwalan pracetak, penjadwalan produksi tiap mesin maupun penjadwalan finishing.
7. Menangani pengalokasian kotak uang, dimana hasil dari transaksi akan disimpan.
8. Menangani pembelian kertas yang dilakukan perusahaan.
9. Menangani diskon biaya produksi.
10. Menangani login secara *multiuser*, sehingga masing-masing departemen dapat melihat maupun melakukan proses olah data sesuai kebutuhan.
11. Tidak menangani laporan keuangan secara keseluruhan.
12. Persiapan pracetak *proofing* diasumsikan hanya satu kali.
13. Tidak menangani kertas yang dibawa konsumen.
14. Pekerjaan *finishing* telah ditentukan secara permanen sesuai dengan kebijakan pihak percetakan dalam hal ini menangani *UV lamination*, *Glossy Lamination*, *Doff Lamination*, Jilid dan Pound.

15. Tidak menangani konfirmasi barang yang sudah di ambil atau belum di ambil.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Membangun suatu aplikasi yang digunakan di dalam perusahaan percetakan dengan fitur-fitur :

1. Menangani inventori pelanggan, supplier, bahan baku kertas, pengalokasian kotak uang, mesin.
2. Melakukan perhitungan biaya produksi pesanan pelanggan.
3. Menangani transaksi pembelian bahan baku kertas.
4. Menangani penjadwalan pekerjaan setiap pesanan.
5. Menangani penjadwalan setiap departemen.
6. Menangani transaksi pembayaran hutang konsumen.